

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan penting bagi setiap orang dimana pendidikan merupakan usaha yang dilakukan untuk memperbaiki kualitas hidup melalui penyaluran ilmu pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai proses pendewasaan seseorang melalui pengalaman hidup. Pendidikan didapatkan melalui berbagai macam cara. Salah satu cara untuk mendapatkan pendidikan adalah melalui lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan sebuah wadah pengelolaan peserta didik dimana terdapat proses belajar mengajar sehingga dapat tercipta generasi baru yang berkualitas guna tercapainya tujuan pendidikan.¹

Untuk terciptanya generasi baru yang berkualitas peserta didik harus diberikan pelayanan yang dan pembinaan yang dapat membantu tercapainya cita-cita peserta didik. Hal ini diatur dalam Undang – Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1:”Setiap peserta didik satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai bakat, minat, dan kemampuannya.² Peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda untuk itu diperlukan pemberian pelayanan yang sesuai dengan kemampuannya. Pelayanan yang

¹ Bahrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta:Indeks 2014), hal. 2

² Undang – undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 ayat 1

diberikan lembaga pendidikan berupa pelayanan baik secara akademik maupun non- akademik.

Lembaga pendidikan bergantung atas hasil yang telah diperoleh peserta didik, untuk itu lembaga harus mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki masing-masing peserta didik untuk bisa menghasilkan prestasi yang dapat menambah citra positif lembaga. Perkembangan prestasi peserta didik dipengaruhi beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa dampak positif dimana masyarakat akan semakin mudah untuk mengakses apapun, kapanpun, dan dimanapun bagi semua kalangan. Selain memiliki dampak positif kemajuan teknologi ini juga menimbulkan dampak negatif bagi peserta didik, kemudahan akses ini memungkinkan bagi peserta didik untuk mengakses apapun yang memungkinkan juga bagi peserta didik untuk meniru perilaku yang negatif dari media sosial yang dalam hal ini dapat mengganggu perkembangan dan hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka harus ada upaya untuk mengelola peserta didik membantu perkembangan untuk menjadi lebih positif terutama mendukung prestasinya. Peserta didik sebagai unsur penting lembaga mengupayakan untuk mengelola peserta didik yaitu melalui manajemen peserta didik yang merupakan penataan dan pengarahan segala aktivitas peserta didik dalam lembaga dimulai dari peserta didik masuk sampai dengan lulus. Semua kegiatan yang dilakukan

dalam lembaga bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan diri.

Manajemen peserta didik merupakan bagian penting dan strategis karena merupakan pusat layanan pendidikan dimana semua kegiatan pendidikan selalu diupayakan agar peserta didik bisa mendapatkan pelayanan pendidikan yang baik. Manajemen peserta didik harus memiliki arah dan landasan yang jelas sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien agar peserta didik dapat mencapai target prestasi yang optimal. Target prestasi yang dimaksud didasarkan pada masing-masing lembaga pendidikan baik prestasi akademik maupun non- akademik. Prestasi akademik dapat berupa hasil belajar yang dicapai sedangkan prestasi non- akademik dapat dilihat dari hasil prestasi ekstrakurikuler.

Manajemen peserta didik dapat dikatakan sebagai upaya menciptakan peserta didik yang berkualitas melalui pembinaan, dengan merencanakan program- program yang berkaitan dengan pencapaian prestasi akademik maupun non- akademik. Untuk itu berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan manajemen peserta didik melihat bagaimana manajemen peserta didik penting bagi sebuah lembaga karena pengelolaan peserta didik yang bermutu dapat membantu mengembangkan potensi peserta didik dengan memberikan pelayanan pendidikan yang sesuai dengan

peraturan yang ada yang akan menunjukkan berhasil atau tidaknya lembaga dalam membina peserta didik untuk mencapai prestasi.

Dalam penerapannya, manajemen peserta didik setiap lembaga memiliki cara masing-masing sama halnya dengan SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen merupakan satu-satunya lembaga pendidikan menengah kejuruan di Kecamatan Ayah yang memiliki akreditasi A yang dimana masyarakat sekitar maupun luar daerah memiliki animo yang besar untuk memasukkan anaknya ke dalam lembaga dengan harapan dapat memiliki ilmu pengetahuan dan prestasi yang baik melalui pembelajaran yang ada.

SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen merupakan lembaga yang memiliki komitmen untuk mewujudkan visi dan misi lembaga salah satunya dalam bidang kesiswaan. Sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang menghasilkan output yang memiliki kompetensi keahlian maka perlu dilakukan upaya untuk bisa membantu peningkatan kompetensi secara akademik melalui manajemen peserta didik. Hal ini selaras dengan upaya pengelolaan yang dilakukan oleh lembaga. Bentuk pengelolaan yang dilakukan oleh SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen sebagai upaya pembinaan dan pengembangan diwujudkan dalam bidang kesiswaan dalam bidang akademik lembaga melakukan pembinaan dengan sebaik mungkin untuk bisa meningkatkan prestasi peserta didik. Pengelolaan peserta didik sebagai upaya meningkatkan prestasi yaitu melalui pembuatan program yang mendukung dan mampu memenuhi kebutuhan peserta didik,

berpartisipasi dalam perlombaan yang diselenggarakan baik tingkat kabupaten sampai dengan tingkat provinsi.

Pengelolaan peserta didik dilakukan SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen dengan baik, lembaga memperhatikan peserta didik baik setelah masuk lembaga sampai dengan menjadi alumni. Pengelolaan peserta didik ini dibuktikan dengan peraih peringkat 15 dari 57 sebagai lembaga yang aktif mengirimkan peserta didiknya untuk bekerja di DU/DI³. Hal ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi *stakeholder* yang ada di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen, selain itu lembaga juga menghantarkan peserta didik untuk turut serta dalam berbagai perlombaan. Untuk bisa mengembangkan prestasi.

Melihat bagaimana pengelolaan peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen untuk itu, penulis tertarik melakukan penelitian lebih jauh lagi. Penulis tertarik melakukan penelitian di SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen, dimana lembaga dalam mengelola peserta didik dapat mengimplementasikan dengan baik, pengelolaan yang telah diterapkan pada peserta didik yang baik ini melatarbelakangi peningkatan prestasi peserta didik dan upaya menciptakan peserta didik yang berkualitas dan berprestasi.

B. Pembatasan Masalah

Penulis sadar akan keterbatasan waktu dan kemampuan yang dimiliki, maka diperlukan pembatasan masalah secara jelas dan terfokus.

³⁾ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Ma'arif 6 Ayah Kebumen, tanggal 25 Januari 2022

Masalah yang menjadi objek penelitian dibatasi hanya pada perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan manajemen peserta didik serta upaya lembaga dalam peningkatan prestasi akademik . Prestasi akademik yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini penulis mengecualikan fungsi pengorganisasian dan membatasi masalah pada pelaksanaan pembinaan peserta didik dengan maksud sebagai bentuk pengerucutan masalah yang akan diteliti.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah ?
2. Apa saja upaya peningkatan prestasi akademik di SMK Ma'arif 6 Ayah ?

D. Penegasan Istilah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan perumusan masalah diatas, beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Manajemen

Menurut George R. Terry yang dikutip oleh Rusdiana manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan serta penilaian yang dilakukan untuk menentukan serta

mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui sumber daya manusia dan sumber lainnya.⁴

b. Peserta didik

Menurut Saleh Abdul Aziz yang dikutip oleh Ramayulis peserta didik merupakan makhluk individu, yang memiliki kepribadian dengan ciri-ciri yang khas sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhannya. Perkembangan dan pertumbuhan peserta didik mempengaruhi sikap dan langkah lakunya. Sementara perkembangan dan pertumbuhan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia berada.⁵

c. Manajemen Peserta didik

Menurut Knezevich yang dikutip oleh Rusdiana mengartikan manajemen peserta didik sebagai layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan pelayanan siswa di kelas dan diluar kelas seperti pengenalan, pendaftaran, serta layanan individual, seperti pengembangan, keseluruhan kemampuan, minat dan kebutuhan siswa di sekolah.⁶

⁴⁾ Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), hal. 13.

⁵⁾ Ramayulis, *Dasar– dasar Kependidikan (Suatu Pengantar Ilmu Kependidikan)*, (Jakarta : Radar Jaya Offset Jakarta, 2015), hal. 159.

⁶⁾ Rusdiana, *Op.Cit.*, hal. 181-182.

d. Prestasi

Menurut KBBI prestasi merupakan hasil yang telah dicapai, telah dilakukan, dikerjakan.⁷ Pengertian peserta didik berdasarkan Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 4 menyebutkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁸ Prestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi akademik peserta didik.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen peserta didik di SMK Ma'arif 6 Ayah.
2. Untuk mengetahui apa saja upaya peningkatan prestasi akademik di SMK Ma'arif 6 Ayah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang manajemen peserta didik.

⁷⁾ <https://kbbi.co.id/arti-kata/prestasi> diakses pada tanggal, 26 Oktober 2021

⁸⁾ https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/UU_tahun2003_nomor020.pdf diakses pada tanggal, 26 Oktober 2021

- b. Diharapkan menjadi kontribusi untuk pengembangan manajemen peserta didik .

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, menambah wawasan dalam melakukan penelitian mengenai pelaksanaan manajemen peserta didik yang dilakukan dalam sebuah lembaga pendidikan guna menciptakan peserta didik yang berprestasi.
- b. Bagi lembaga, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk melakukan pengelolaan peserta didik. Sehingga memungkinkan lembaga untuk mengembangkan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi.
- c. Bagi peserta didik, sebagai bahan pertimbangan untuk mengembangkan diri menjadi peserta didik yang lebih baik lagi.